

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi teknis tenaga administrasi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kabupaten Cirebon dilakukan melalui perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi peningkatan kompetensi teknis tenaga administrasi yang menunjukkan pendekatan sistematis dan partisipatif. Strategi dimulai dengan dukungan dari yayasan dan pelatihan eksternal, kemudian diimplementasikan melalui pelatihan terintegrasi dan penggunaan teknologi. Evaluasi berkala membuktikan peningkatan kemampuan staf, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Rencana tindak lanjut mencakup pelatihan tambahan dan program mentoring untuk memastikan pengembangan berkelanjutan. Ini mencerminkan komitmen madrasah dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan.
2. Kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi di MA Al-Hidayah Kabupaten Cirebon secara umum sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya berbagai aspek yang saling terkait dan penting untuk mendukung operasional lembaga pendidikan, yaitu: Administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi hubungan masyarakat, administrasi pengarsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi layanan khusus dan administrasi teknik informasi dan komunikasi telah dilaksanakan cukup baik dan terintegrasi.

3. Faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi teknis tenaga administrasi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kabupaten Cirebon mencakup dukungan kuat dari yayasan dan komite madrasah, semangat dan motivasi tinggi dari tenaga administrasi untuk belajar, kerjasama yang solid antar tim, akses ke program pelatihan dari Kementerian Agama, dorongan proaktif dari kepala madrasah, serta lingkungan kerja yang mendukung. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran yang menghalangi pelatihan, kendala jadwal yang menyulitkan partisipasi, perubahan teknologi yang cepat yang sulit diadaptasi, keterbatasan fasilitas yang menghambat penerapan pengetahuan, keterbatasan waktu staf untuk fokus pada pelatihan, serta perbedaan kemampuan staf dalam menguasai teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi terintegrasi yang mencakup alokasi anggaran yang lebih baik dan penjadwalan pelatihan yang fleksibel, sambil mengoptimalkan profesionalisme kerja melalui pendekatan yang lebih kolaboratif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi teknis tenaga administrasi di MA Al-Hidayah Sindangkasih Kabupaten Cirebon menunjukkan dampak positif yang signifikan. Pertama, peningkatan kemampuan teknis tenaga administrasi memberikan dampak langsung pada efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah. Hal ini mendukung kelancaran operasional harian dan mempermudah penyampaian layanan pendidikan kepada siswa, guru, dan orang tua. Kedua, penggunaan pendekatan sistematis dan partisipatif menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya mengandalkan keputusan sepihak, tetapi melibatkan berbagai pihak,

termasuk yayasan dan pelatih eksternal, sehingga mendorong kolaborasi dan rasa kepemilikan yang lebih tinggi di antara seluruh pemangku kepentingan.

2. Kompetensi tenaga administrasi di MA Al-Hidayah Sindangkasi Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang baik menciptakan fondasi yang kokoh bagi operasional lembaga pendidikan. Dengan pengelolaan yang efektif dalam berbagai aspek, seperti administrasi kepegawaian, keuangan, sarpras, dan kesiswaan, tenaga administrasi dapat menjalankan tugasnya dengan transparansi dan akurasi. Keterpaduan dalam memadukan dua kurikulum dan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk layanan khusus semakin memperkuat kualitas pendidikan. Namun, tantangan dalam pengelolaan arsip fisik dan pencatatan manual perlu diatasi dengan pengembangan sistem digital, sehingga efisiensi dan efektivitas dapat ditingkatkan lebih lanjut. Secara keseluruhan, keberhasilan ini menunjukkan komitmen madrasah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan administrasi yang terintegrasi.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi teknis tenaga administrasi di MA Al-Hidayah Sindangkasih menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan staf sangat bergantung pada dukungan yang kuat dari yayasan, motivasi individu, dan kerjasama tim yang solid. Lingkungan kerja yang kondusif dan akses ke program pelatihan juga berperan penting dalam memfasilitasi pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, kendala jadwal, dan perubahan teknologi yang cepat perlu diatasi untuk memastikan efektivitas pelatihan. Oleh karena itu, diperlukan strategi terintegrasi yang tidak hanya mengalokasikan anggaran dengan lebih baik tetapi juga menjadwalkan pelatihan secara fleksibel. Pendekatan kolaboratif

dalam profesionalisme kerja akan meningkatkan partisipasi staf dan mendorong adaptasi yang lebih baik terhadap teknologi, sehingga kompetensi tenaga administrasi dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat ditemukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pentingnya untuk memperkuat program pelatihan dengan menjadwalkan sesi yang lebih fleksibel agar semua staf dapat berpartisipasi tanpa terkendala jadwal kerja.
2. Madrasah perlu mencari sumber dana tambahan untuk meningkatkan anggaran pelatihan dan pengembangan teknologi, terutama dalam pengelolaan arsip dan sistem keuangan digital.
3. Program mentoring yang dirancang harus mencakup aspek praktik yang memungkinkan tenaga administrasi belajar dari pengalaman satu sama lain, sehingga mendorong kolaborasi yang lebih kuat.
4. Untuk mengatasi perbedaan kemampuan staf dalam menguasai teknologi, madrasah sebaiknya melakukan evaluasi keterampilan secara berkala dan memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, agar seluruh tenaga administrasi dapat berkembang secara optimal dan berkontribusi lebih baik terhadap pengelolaan administrasi pendidikan.